

## Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas II SD N 2 Restu Baru

<sup>1</sup>\*Mira Anggraini, <sup>2</sup>Hanif Amrulloh, <sup>3</sup>Nurul Aisyah

<sup>123</sup>Universitas Ma'arif Lampung

<sup>1</sup>\* [anggrainimira2610@gmail.com](mailto:anggrainimira2610@gmail.com)

Tanggal Submitt:05-03-2025 Tanggal diterima:11-03-2025 Tanggal Terbit:14-03-2025

**Abstrak:** Penggunaan model pembelajaran sangat diperlukan dalam bidang pendidikan, agar proses pembelajaran siswa menjadi menarik dan tidak membosankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran tipe card meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia tersebut materi mengenal subjek, predikat, objek pada kalimat dikelas II SD N 2 Restu Baru. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan metode dokumentasi. Dalam hal ini analisis data yang digunakan Peneliti adalah analisis deskriptif dengan menggunakan metode deduktif dan induktif pemikiran. Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menyusun data, menganalisisnya, kemudian menafsirkan data, kemudian menarik kesimpulan dan menggunakan metode berpikir deduktif dan induktif. Sementara itu, data Uji keabsahan dilakukan dengan triangulasi data. Hasil dari ini Penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran tipe card sort kelas II SD N 2 Restu Baru secara langsung. Dalam pelaksanaannya, pelajar mengalami peningkatan minat belajar yang terlihat dari indikator minat belajar yaitu perasaan senang, minat belajar, menunjukkan perhatian ketika belajar, dan keterlibatan dalam belajar. Pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi mengenal subjek, predikat, objek pada kalimat menjadi lebih konkrit, efektif, dan efisien karena melibatkan siswa secara langsung.

**Kata kunci:** Bahasa Indonesia,minat belajar,model pembelajaran tipe card sort.

**Abstract:** The use of learning models is very necessary in the field of education, so that the student learning process becomes interesting and not boring. This study aims to determine how the card type learning model improves students' interest and learning outcomes in the Indonesian language subject, namely the material for recognizing subjects, predicates, objects in sentences in class II of SD N 2 Restu Baru. This study is descriptive qualitative, data collection is carried out using interviews, observations and documentation methods. In this case, the data analysis used by the researcher is descriptive analysis using deductive and inductive thinking methods. The study was conducted by collecting and compiling data, analyzing it, then interpreting the data, then drawing conclusions and using deductive and inductive thinking methods. Meanwhile, the validity test data was carried out by data triangulation. The results of this study indicate that the implementation of the card sort learning model in class II of SD N 2 Restu Baru directly. In its implementation, students experience an increase in interest in learning as seen from the indicators of interest in learning, namely feelings of pleasure, interest in learning, showing attention when learning, and involvement in learning. Learning Indonesian, especially in the material for recognizing subjects, predicates, objects in sentences, becomes more concrete, effective, and efficient because it involves students directly.

**Keywords:** Indonesian, learning interest, card sort learning model.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mempengaruhi atau mengubah perilaku individu dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Tujuan pendidikan tidak hanya terbatas pada aspek pengetahuan, tetapi juga mencakup aspek moral, spiritual, dan sosial. Dengan begitu pendidikan juga menjadi suatu kunci untuk melakukan suatu perubahan pada kehidupan masyarakat di seluruh negara terutama pada usia dini yang sangat mempengaruhi pembentukan karakter, komunikasi dan keterampilan dasar siswa.<sup>1</sup> Salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam pembentukan kemampuan komunikasi adalah Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pembelajaran tentang keterampilan berbahasa bukan pembelajaran tentang kebahasaan. Dalam Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.<sup>2</sup>

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD diarahkan untuk mengembangkan kemampuan siswa untuk memahami dan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi secara efektif, baik secara lisan maupun tulis dalam pembelajaran dibutuhkan media atau model pembelajaran yang baik dapat memfasilitasi siswa untuk belajar.<sup>3</sup> Guru harus bisa memilih model pembelajaran yang tepat supaya sesuai dengan kenyamanan dan kapasitas peserta didik dalam berfikir dan bertindak. Model pembelajaran yaitu suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial.<sup>4</sup> Untuk itu, guru sangat penting bagi pertumbuhan pendidikan karena merekalah yang memfasilitasi sebagian besar pembelajaran di kelas. Model adalah salah satu cara guru untuk membuat suatu rancangan atau pola konseptual yang memiliki nama, sistematis dapat digunakan dalam menyusun kurikulum,

---

<sup>1</sup> A Khuzainol Mubarak, "Sosial Horizon Jurnal Pendidikan Sosial Pendidikan Dan Perkembangan Masyarakat Perspektif John" 11, no. 3 (2024), <https://doi.org/10.31571/sosial.v11i3.8265>.

<sup>2</sup> Anggi Rahmanida Nst, Aisyah Rizqa Fitri Siregar, and Edi Syaputra, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar," *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)* 1, no. 3 (2022): 190–204, <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2483>.

<sup>3</sup> Kadek Dwi Padmawati, Ni Wayan Arini, and Kadek Yudianta, "Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia," *Journal for Lesson and Learning Studies* 2, no. 2 (2019): 190–200, <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i2.18626>.

<sup>4</sup> Fauza Djalal, "Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Dan Model Pembelajaran," *Jurnal Dharmawangsa* 2, no. 1 (2017): h. 33.

memanajemen materi, mengatur aktivitas peserta didik, memberi petunjuk bagi pengajar, mengatur setting pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, mengarahkan pada tujuan yang diharapkan, dan mengevaluasinya mengukur, menilai, dan memberikan umpan balik dalam pelajaran bahasa indonesia.<sup>5</sup>

Model pembelajaran tipe card sort adalah salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar siswa, Tujuan model pembelajaran tipe card sort yaitu untuk membantu siswa mengatur dan memahami informasi dengan cara yang lebih mudah. Siswa akan mengelompokkan kartu-kartu yang berisi informasi, sehingga mereka bisa lebih paham tentang hubungan antar konsep, berpikir lebih kritis, dan bekerja sama dengan teman-temannya.<sup>6</sup>

*Card Sort* itu mampu meningkatkan minat dan keaktifan siswa pada proses belajar. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan inovatif dapat memperbaiki hasil belajar siswa dan kualitas pembelajaran.<sup>7</sup> Menurut Yasin Model pembelajaran Card Sort merupakan salah satu metode yang dapat membangun minat serta motivasi peserta didik, dengan cara bermain sambil belajar, sehingga peserta didik cenderung tidak merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung, dan juga membuat peserta didik menjadi lebih aktif, Manfaat *card sort* membantu siswa mengorganisir informasi, berpikir kritis, berkolaborasi, dan memahami konsep dengan cara yang interaktif dan menyenangkan.<sup>8</sup>

Penelitian terkait model pembelajaran *card sort* sudah pernah dilakukan ataupun sudah ada oleh peneliti lain contohnya seperti penelitian yang di tulis oleh H. Mukhtar, berdasarkan hasil penelitiannya bahwa Penerapan metode *card sort* itu dalam meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas IV SD Negeri Bujung Tangaya Kabupaten Pangkep peserta didik memberikan pengaruh yang sangat signifikan dan bernilai positif. Dengan penggunaan strategi *card sort* peserta didik mulai aktif dan ikut berpartisipasi, tidak merasa bosan, serta mengetahui dan

---

<sup>5</sup> Abas Asyafah, "Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)," *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (May 5, 2019): 19–32, <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>.

<sup>6</sup> Hikmah Salsyabila Aulia, Dinie Anggraeni Dewi, and Agus Mulyana, "Pengaruh Penggunaan Tipe Card Sort Pada Pembelajaran PPKN Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 3 Sukamulya," *Journal of Social Humanities and Education* 2, no. 3 (2023): 115–37, <https://doi.org/10.55606/concept.v2i3.553>.

<sup>7</sup> Fadillatun Nisa, "Pengaruh Penggunaan Metode Active Learning Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs PN 4 Medan," *Educate: Journal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 2 (2023): 179–90, <https://doi.org/10.56114/edu.v2i2.9312>.

<sup>8</sup> Abdul Rahman Bintang et al., "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah," *Journal of Mandalika Social Science* 1, no. 2 (2023): 71–78, <https://doi.org/10.59613/jomss.v1i2.49>.

menemukan konsep baru selama proses pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) ber-langsung.<sup>9</sup> Selanjutnya, pada penelitann Eka Fitriyani terkait penggunaan media *card sort* terhadap minat membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri 23 Pemulutan menghasilkan bahwa *card sort* meningkatkan minat membaca pada siswa dimana yang sebelumnya siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, akan tetapi setelah diterapkan media *card sort* lebih meningkatkan proses pembelajaran yaitu pada minat membaca proses pembelajaran lebih aktif dan kreaktif dibandingkan proses pembelajran sebelumnya. Diantaranya siswa menjadi lebih meningkat dan semangat dalam proses pembelajaran berlangsung.<sup>10</sup>

Maka kesimpulan dari penelitian yang sudah ada tersebut model pembelajaran tipe *card sort* terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran tipe *card sort* terhadap minat belajar peserta didik Penerapan metode ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi serta partisipasi aktif siswa dalam proses belajar.

Berdasarkan pra observasi yang peneliti laksanakan menggunakan metode wawancara dengan guru kelas II SD N 2 Restu Baru yaitu Ibu Zerly Tivi Arnisa, S.Pd. didapatkan bahwa guru telah menggunakan beberapa model pembelajaran salah satunya model pembelajaran tipe *card sort*. diketahui bahwa beliau telah menerapkan dan mengaplikasikan model pembelajaran tipe *card sort*. Namun pada penerapan model Tipe *card sort* Ini belum maksimal sehingga guru masih terus mencoba *card sort* untuk meminimalisir terkait dalam penggunaan dan kesiapan guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Dalam hal ini maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berakitan dengan penerapan model pembelajaran tipe *card sort* pada mata pelajaran bahasa indonesia untuk meningkatkan minat belajar siswa tema 2 menjaga kesehatan dengan subtema mengenal subjek, predikat, objek pada kalimat kelas II SD N 2 Restu Baru.

---

<sup>9</sup> M Mukhtar, "... Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas Iv Sd Negeri 9 Bujung ...," *Ash-Shahabah* 6 (2020): 16–25, <http://www.journal-uim-makassar.ac.id/index.php/ASH/article/view/342>.

<sup>10</sup> Eka Fitriyani, Noviati, and Robert Budi Laksana, "Pengaruh Penggunaan Media Card Sort Terhadap Minat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sdn 23 Pemulutan," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 04 (September 30, 2023): 119–28, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1456>.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menerapkan metode penelitian deskriptif melalui pendekatan penelitian kualitatif. Menurut pendapat Bogdan dan Taylor dalam Nugrahani mengatakan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamat.<sup>11</sup> Penggunaan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena peneliti akan berusaha mendeskripsikan tentang penerapan model pembelajaran tipe *card sort* untuk mengembangkan sikap kerjasama siswa dalam proses pembelajaran bahasa indonesia di SD N 2 Restu Baru. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dari penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas II SD N 2 Restu Baru yang berjumlah 21 peserta didik, yang terdiri dari 11 perempuan dan 10 laki-laki, Guru kelas 2 SD N 2 Restu Baru. Observasi dilakukan ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung, wawancara dilakukan dengan metode wawancara semi terstruktur yaitu merupakan kombinasi antara wawancara terstruktur dan wawancara tidak struktur. Beberapa pihak yang akan berpartisipasi dalam kegiatan wawancara ini yaitu perwakilan speserta didik kelas II, guru kelas SD N 2 Restu Baru. Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan penggunaan berbagai jenis dokumen seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, lembar kerja, agenda dan sejenisnya. Pengumpulan dokumen ini dapat dilakukan untuk memverifikasi atau memastikan kebenaran informasi yang didapatkan melalui wawancara mendalam. Kemudian untuk menguji keabsahan data maka digunakan triangulasi data, Triangulasi adalah metode untuk meningkatkan validitas penelitian dengan menggunakan berbagai sumber data, metode, atau teori untuk memastikan hasil yang lebih akurat dan objektif.<sup>12</sup> Dengan demikian ada tiga macam triangulasi data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

---

<sup>11</sup> Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.

<sup>12</sup> Fabiana Meijon Fadul, "Teknik Tringulasi Data" 4 (2019): 25–34.

## PEMBAHASAN

### A. Penerapan Model Pembelajaran *Tipe Card Sort* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pada tahap awal penelitian, model card sort diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk membantu siswa dalam mengorganisir dan memahami konsep-konsep yang ada dalam materi pembelajaran. *Card sort* adalah metode yang digunakan untuk mengelompokkan informasi berdasarkan kategori tertentu yang diberikan kepada peserta didik. Dengan menggunakan media ini, tujuannya supaya siswa dapat lebih mudah memvisualisasikan hubungan antara berbagai konsep dalam Bahasa Indonesia, seperti tata bahasa, kosa kata, atau struktur kalimat. Salah satu subjek yang dibahas adalah materi tentang mengenal subjek, predikat, objek pada kalimat yang diberikan kepada 21 peserta didik kelas 2 di SD N 2 Restu Baru. Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 hingga 5 orang, dan setiap kelompok diberi satu set kartu yang berisi materi bahasa Indonesia. Kartu-kartu tersebut harus diurutkan atau dikelompokkan sesuai kategori tertentu. Salah satu materi yang diajarkan adalah mengenai mengenal subjek, predikat, objek pada kalimat.

Model pembelajaran card sort digunakan dalam pembelajaran ini dengan guru membagikan kartu yang berisi materi yang dibahas tersebut kepada siswa.<sup>13</sup> Proses pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk lebih mudah menguasai dan memahami materi yang dipelajari. Pembelajaran dalam kelompok tidak hanya berpotensi mengembangkan kemampuan kognitif siswa, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Hal ini karena pembelajaran kelompok memberikan kesempatan bagi siswa untuk memecahkan masalah bersama dan berbagi tanggung jawab dalam proses belajar. Dari hasil observasi yang dilakukan di kelas II tentang Penerapan *Card sort* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD N 2 Restu Baru yaitu dengan membahas tentang materi mengenal SPO pada kalimat.

Hasil yang diperoleh peneliti selama observasi di kelas menunjukkan beberapa aktivitas yang dilakukan selama pembelajaran. Pada kegiatan pendahuluan, guru memulai dengan mengucapkan salam yang dilanjutkan dengan membaca doa bersama-sama. Setelah itu, guru menyapa siswa dan menanyakan

---

<sup>13</sup> Gamar Al Haddar, "Deskripsi Penerapan Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengentahuan Sosial," *Pendas Mahakam* 2, no. 1 (2017): 32–38.

kar, kemudian mengecek kehadiran siswa dengan mengabsen satu per satu. Guru juga menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dibahas pada hari tersebut.

Berikut langkah-langkah penerapan card sort pertama guru membagikan kartu yang berisi materi tersebut kepada seluruh siswa, kedua guru kemudian meminta siswa untuk bergerak dan mencari kelompok yang memiliki kartu dengan materi atau kategori yang sama, Ketiga guru meminta setiap kelompok untuk maju dan mempresentasikan kategori mereka di depan kelas. Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan, guru menyampaikan poin-poin penting mengenai materi pembelajaran untuk memperjelas pemahaman siswa, Keempat kegiatan penutup guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari itu dan memberikan motivasi kepada seluruh siswa. Sebagai penutup, guru dan siswa bersama-sama berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.<sup>14</sup>

Hal ini langkah-langkah kegiatan penerapan model tipe *card sort* dihasilkan dari data dokumentasi sebagai berikut:



**Gambar 1:** Pembagian kartu card sort dan presentasi hasil.

Pengamatan menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran card dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam membantu siswa memahami dan mengorganisasi informasi. Peserta didik terlihat antusias dalam berdiskusi dan saling bertukar pendapat untuk mencapai kesempatan dalam mengelompokkan kartu. Aktivitas ini juga mendorong munculnya beberapa pendapat, sehingga memaksa mereka untuk saling

<sup>14</sup> Herwin Herwin, Muhammad Said Husin, and Indriana Rahmawati, "Penerapan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqh Siswa Mts Nabil Husein Samarinda," *Sultan Idris Journal of Psychology and Education* 1, no. 1 (2021): 1–16, <https://doi.org/10.21093/sijope.v1i1.3664>.

mendengarkan dan menghargai pendapat teman sekelompoknya, dengan hal ini dapat memperkuat sikap kerjasama peserta didik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Muhyiddin,<sup>15</sup> sebelum menggunakan *card sort* ditemukan bahwa banyak siswa yang kurang tertarik dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Banyak siswa yang merasa materi tersebut sulit untuk dipahami dan cenderung merasa bosan karena metode pembelajaran yang digunakan sebelumnya lebih bersifat pasif dan teoritis. Tetapi, setelah beberapa proses pembelajaran menggunakan model *card sort* bahwa model *card sort* dapat memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Siswa tidak hanya menghafal informasi, tetapi juga aktif berpartisipasi, berkolaborasi, dan berpikir kritis dalam memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu, *card sort* terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan membuatnya lebih menyenangkan serta mudah dipahami oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan peserta didik dan guru kelas menunjukkan bahwa adanya penerapan model *card sort* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terbukti meningkatkan minat belajar, keterlibatan, dan pemahaman materi siswa secara signifikan. Metode ini membuat pembelajaran lebih menarik, aktif, dan membantu siswa dalam berpikir kritis serta bekerja sama. Menurut dari beberapa wawancara yang sudah dilakukan bisa diambil kesimpulan, guru di kelas II mata pelajaran bahasa Indonesia telah menggunakan model *card sort* untuk mengajar IPA. Guru menggunakan metode ini dengan membagikan potongan kartu yang berisi materi yang akan dipelajari kepada peserta didik selama pelajaran. Menurut pendapat Ibu Zerly Tivi Arnisa, S.Pd.I mengenai penggunaan model *card sort* dalam pembelajaran bahasa Indonesia, beliau mengatakan:

*"Penggunaan model card sort dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangat efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Beliau mengatakan bahwa model ini memungkinkan peserta didik untuk lebih aktif dalam mengelompokkan dan mengorganisir informasi, yang pada akhirnya memudahkan pemahaman materi. Selain itu, card sort juga mendorong siswa untuk bekerja lebih kolaboratif dalam kelompok, yang meningkatkan keterampilan sosial mereka, siswa tidak hanya belajar secara pasif, tetapi mereka lebih terlibat langsung dalam pembelajaran yang bersifat interaktif dan menyenangkan, sehingga dapat*

---

<sup>15</sup> Muhyiddin Muhyiddin, "Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Strategi Card Short Pada Materi Pelajaran Akidah Akhlak Sub Pelajaran Nama Dan Tugas Malaikat Allah Kelas IV SDI Manaratul 'Ulum, Gandaria Utara, Jakarta Selatan," *Arfannur* 4, no. 1 (July 5, 2023): 67–84, <https://doi.org/10.24260/arfannur.v4i1.1045>.

*meningkatkan minat belajar siswa, terutama pada materi bahasa indonesia yang terkadang dianggap membosankan."*

Selanjutnya menurut hasil observasi dan wawancara dengan peserta didik terdapat 4 peserta didik yang di wawancarai terkait indikator minat dalam penggunaan model pembelajaran card sort sebagai berikut:

Alika putri menjelaskan tentang penggunaan model pembelajaran card sort dengan indikator minat belajar adanya perasaan senang *"saya senang belajar menggunakan model pembelajaran card sort ini, belajar jadi lebih seru dan saya jadi lebih semangat. Selain itu, dapat membantu saya untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran dan dapat mengingat materi lebih mudah."* Kedua Ervita khanza menjelaskan penggunaan model card sort dengan indikator minat adanya pemusatan perhatian dan pikiran *"bagi saya setelah menggunakan model pembelajaran card sort ini belajar lebih fokus dan mencurahkan perhatian pada materi yang sedang dipelajari, Dulu saya mudah teralihkan perhatian saat pelajaran, tapi dengan card sort, saya jadi lebih perhatian dengan materi yang diajarkan, ketika mengelompokkan kata-kata atau kalimat di kartu, saya tidak kebingungan lagi."* Berikutnya, Hafizdun menjelaskan card sort dengan indikator minat adanya kemauan dari dalam diri *"menurut saya, model card sort membuat saya lebih bersemangat dan termotivasi untuk belajar. Biasanya saya merasa malas belajar, tapi dengan menggunakan card sort, saya merasa lebih tertarik dan ingin ikut serta dalam aktivitasnya. Saya tidak hanya menunggu penjelasan dari guru, tapi ingin aktif mengerjakan tugas card sort karena merasa menyenangkan."* Selanjutnya, Muhammad Faiz menjelaskan card sort dengan indikator minat kemauan untuk belajar *"iya, sangat mempengaruhi dulu saya malas belajar bahasa indonesia, tapi sekarang saya lebih bermotivasi. Card sort membuat saya ingin tahu lebih banyak dan berusaha lebih keras untuk mengelompokkan kartu dengan benar. Saya merasa ada keinginan sendiri untuk aktif belajar dan tidak hanya mengandalkan guru."*

Jadi kesimpulan observasi dan wawancara guru dan 4 peserta didik bahwa card sort sangat membantu meningkatkan minat belajar, mendorong keterlibatan aktif dan mengembangkan keterampilan. Model ini melibatkan siswa secara aktif dalam proses mengelompokkan dan mengorganisir informasi, yang tidak hanya membantu mereka memahami konsep dengan lebih baik, tetapi juga meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi. Meski hasil penjelasan terkait model card sort positif, Salah satu hambatan utama adalah perbedaan Tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan melalui kartu. Siswa dengan kemampuan akademis yang lebih tinggi cenderung mengenal ke diskusi,

sedangkan siswa dengan pemahaman yang lebih rendah merasa kurang percaya diri untuk berpartisipasi.<sup>16</sup>

Menurut hasil penelitian yang ditulis oleh Ahmad<sup>17</sup> yakni dalam mengatasi masalah tersebut, guru perlu memberikan arahan yang jelas sebelum memulai aktivitas *card sort* dan membimbing setiap kelompok secara aktif selama proses pembelajaran. Pendekatan diferensiasi juga bisa diterapkan, dengan memberikan kartukartu dengan Tingkat kesulitan yang sesuai dengan kemampuan masing-masing kelompok, sehingga semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi. Selain itu, refleksi setelah kegiatan sangat penting untuk memungkinkan siswa mendiskusikan apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana mereka bekerjasama dalam berkelompok.

Tujuan ketertarikan atau perhatian pada minat belajar peserta didik merupakan suatu kebanggaan dan harapan besar bagi seorang guru. Dalam proses pembelajaran, guru selalu berupaya untuk kreatif dan inovatif untuk menyusun dan menyiapkan berbagai model dan metode pembelajaran. Dalam hal ini, ketekunan guru dalam menerapkan metode *card sort* sangat dibutuhkan agar pembelajaran tidak melenceng dari tujuan yang telah ditetapkan dan keterbatasan waktu dapat diatasi.<sup>18</sup> Tujuan penerapan model pembelajaran *card sort* adalah untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa, mempermudah pemahaman materi, meningkatkan minat dan motivasi belajar, mendorong kerja sama antar siswa, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas siswa dalam pembelajaran. Untuk mengembangkan cara mengajak siswa aktif mengelompokkan kata, kalimat, atau konsep yang relevan dalam materi, meningkatkan kemampuan berbahasa mereka secara efektif, dan melatih keterampilan sosial serta kerja sama yang mendukung pencapaian kompetensi inti dan dasar di atas.

## B. Peningkatan Minat Belajar Siswa

Penggunaan Model pembelajaran tipe *card sort* pada mata pelajaran bahasa indonesia dapat meningkatkan minat belajar bagi siswa, dapat mempermudah

---

<sup>16</sup> Fitriani, "Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHES: Conference Series 3 (3) Metode Card Sort Pada Pembelajaran Sekolah Dasar," <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/Article/View/57089/33752> 3, no. 3 (2020): 1–7, <https://jurnal.uns.ac.id/shes>.

<sup>17</sup> Institut Ahmad And Dahlan Probolinggo, "Implementasi Media Card Sorting Untuk Membentuk" 2 (2024): 155–64.

<sup>18</sup> Muhammad Irham, Sulaiman Saat, and Sitti Mania, "Penerapan Model Pembelajaran Card Sort Dan Make A Match Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII DI Smp Negeri 3 Galesong Selatan Kab. Takalar," *Jurnal Diskursus Islam* 04, no. 3 (2016): 1–13, [journal3.uin-alauddin.ac.id](http://journal3.uin-alauddin.ac.id).

siswa dalam mengingat pembelajaran yang telah mereka pelajari, mampu membuat peserta didik lebih aktif saat mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia.<sup>19</sup> Hasil dari pengolahan data penelitian mengenai model pembelajaran tipe card sort, dari hasil pengumpulan data melalui wawancara dan observasi minat belajar dapat diketahui sebagai berikut.

1. Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran.

Minat belajar siswa dapat diukur melalui perasaan senang terhadap pembelajaran, keterlibatan aktif, keinginan untuk belajar lebih banyak, tingkat kehadiran yang tinggi, dan perhatian penuh terhadap materi.<sup>20</sup> Semua indikator ini mencerminkan tingkat motivasi dan antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran

Seseorang yang memiliki minat pasti akan berlaku perhatian terhadap apa yang akan dijadikan objek pada minat itu sendiri. Ia akan memperhatikan dengan antusias apa yang telah menjadi minatnya.<sup>21</sup> pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran mencerminkan kemampuan siswa untuk fokus dan terlibat sepenuhnya dalam materi yang diajarkan. Indikator ini dapat terlihat dari siswa yang aktif mendengarkan, menghindari gangguan, dan berpartisipasi dengan penuh perhatian dalam kegiatan pembelajaran.

3. Kemauan untuk belajar

Adanya kemauan untuk belajar tercermin dari sikap siswa yang aktif, berusaha menyelesaikan tugas dengan baik, dan tidak mudah menyerah pada kesulitan. Siswa dengan kemauan belajar yang tinggi akan terus mencari informasi tambahan, menunjukkan rasa ingin tahu, dan berusaha memahami materi meskipun ada tantangan.<sup>22</sup>

4. Kemauan dari dalam diri untuk aktif dalam pembelajaran

---

<sup>19</sup> Budiyati Budiyati, "Peningkatan Motivasi Belajar PAI Melalui Metode Pembelajaran Cooperative Learning Dengan Menggunakan Media Card Sort," *Al-Khos: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2021): 38–45, <https://doi.org/10.62808/al-khos.v1i1.5>.

<sup>20</sup> Irma Septiani, Albertus Djoko Lesmono, and Arif Harimukti, "Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Materi Vektor Di Kelas X Mipa 3 Sman 2 Jember," *Jurnal Pembelajaran Fisika* 9, no. 2 (2020): 64, <https://doi.org/10.19184/jpf.v9i1.17969>.

<sup>21</sup> Novani Maryam Rambe, Afiatin Nisa, and Ari Sapto Halasan Simanullang, Wahjoedi, "Peran Lingkungan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan II*, no. 1 (2015): 118–38.

<sup>22</sup> Jamaluddin Jamaluddin, "Minat Belajar," *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 8, no. 2 (2020): 27–39, <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v8i2.232>.

Peserta didik yang mempunyai minat maka akan menjadi aktif pada suatu yang diminati. Melalui partisipasi seseorang dalam melakukan suatu kegiatan karena ingin memenuhi kebutuhannya.<sup>23</sup> kemauan untuk aktif dalam pembelajaran muncul dari motivasi internal siswa yang ingin terlibat sepenuhnya dalam kegiatan pembelajaran, baik itu melalui diskusi, bertanya, maupun berpartisipasi dalam berbagai aktivitas kelas.

Analisis yang didapat setelah melakukan Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia adalah model *card sort* berhasil meningkatkan minat belajar siswa Kelas II SD N 2 Restu Baru pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya mengenal kalimat SPO, Siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran, serta lebih mudah memahami materi melalui kegiatan pengelompokan kata. Model ini menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Meskipun terdapat tantangan dalam pengelolaan waktu dan dinamika kelompok, secara keseluruhan, penerapan *Card Sort* efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Penggunaan *card sort* semakin bermakna dan konkrit karena melibatkan siswa secara langsung, sehingga akan diperoleh hasil pengajaran yang baik dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa. Aktivitas ini meningkatkan pemahaman siswa tentang hubungan antar konsep, mengasah keterampilan klasifikasi, serta mendorong kolaborasi dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Selain itu, *card sort* membantu siswa mengingat materi lebih baik, memfasilitasi pembelajaran berbasis masalah, dan memberikan umpan balik langsung dari guru. Dengan melibatkan kreativitas siswa dalam mengorganisir informasi, model ini sangat berguna untuk memperkaya pengalaman belajar dan memperdalam pemahaman siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa penerapan model *card sort* dalam pembelajaran sangat baik dalam membantu memberikan kemudahan-kemudahan bagi guru dalam mengelola pembelajaran di kelas dan juga membantu memudahkan siswa dalam belajar sehingga pembelajaran terasa lebih asik dan menyenangkan. fokus utama aktivitas pembelajaran ini adalah bagaimana siswa menggunakan otak mereka untuk menemukan ide, memecahkan masalah, dan

---

<sup>23</sup> Komang Surya Adnyana and Gusti Ngurah Arya Yudaparmita, "Peningkatan Minat Belajar IPAS Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Sekolah Dasar," *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2023): 61, <https://doi.org/10.55115/edukasi.v4i1.3023>.

mempersiapkan mental dan keterampilan fisik mereka. Pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media card sort sangatlah relevan, hal ini bisa dilihat dengan reaksi siswa saat menggunakan media ini, siswa sangat aktif dalam pembelajaran tersebut, mereka sangat senang bisa belajar dengan cara yang berbeda dan lebih aktif. Media ini juga bisa membantu mereka lebih mudah dalam memahami dan mengingat materi yang telah dipelajarinya, dikarenakan mereka terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Adapun kelemahan dari metode ini adalah adanya kemungkinan terjadi penyimpangan dari tujuan sebenarnya jika perhatian siswa teralihkan pada hal-hal lain di luar tujuan pembelajaran. Selain itu, penerapan model card sort juga akan membutuhkan waktu lebih banyak terutama dalam mempersiapkan pelaksanaannya di kelas. Dalam hal ini, ketekunan guru dalam menerapkan model card sort sangat dibutuhkan agar pembelajaran tidak melenceng dari tujuan yang telah ditetapkan dan keterbatasan waktu dapat diatasi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *card sort* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD N 2 Restu Baru memiliki dampak positif pada siswa salah satunya siswa lebih aktif dan kerjasama antar siswa lebih terlihat. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan mendorong peserta didik untuk bekerja sama, tetapi juga memperkuat keterampilan sosial yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaannya, dengan strategi yang tepat, model ini memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan sebagai alat pembelajaran yang efektif dan efisien dimasa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, Komang Surya, and Gusti Ngurah Arya Yudaparmita. "Peningkatan Minat Belajar IPAS Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Sekolah Dasar." *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2023): 61. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v4i1.3023>.
- Ahmad, Institut, and Dahlan Probolinggo. "Implementasi Media Card Sorting Untuk Membentuk" 2 (2024): 155–64.
- Asyafah, Abas. "Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)." *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (May 5, 2019): 19–32. <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>.
- Aulia, Hikmah Salsyabila, Dinie Anggraeni Dewi, and Agus Mulyana. "Pengaruh Penggunaan Tipe Card Sort Pada Pembelajaran PPKN Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 3 Sukamulya." *Journal of Social Humanities and Education* 2, no. 3 (2023): 115–37. <https://doi.org/10.55606/concept.v2i3.553>.

- Bintang, Abdul Rahman, Makruf Makruf, Aqbil Daffa Siahaan, and Gusmanelli Gusmanelli. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Journal of Mandalika Social Science* 1, no. 2 (2023): 71–78. <https://doi.org/10.59613/jomss.v1i2.49>.
- Budiyati, Budiyati. "Peningkatan Motivasi Belajar PAI Melalui Metode Pembelajaran Cooperative Learning Dengan Menggunakan Media Card Sort." *Al-Khos: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2021): 38–45. <https://doi.org/10.62808/al-khos.v1i1.5>.
- Djalal, Fauza. "Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Dan Model Pembelajaran." *Jurnal Dharmawangsa* 2, no. 1 (2017): h. 33.
- Fabiana Meijon Fadul. "Teknik Tringulasi Data" 4 (2019): 25–34.
- Fitriani. "Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHES: Conference Series 3 (3) Metode Card Sort Pada Pembelajaran Sekolah Dasar." *Https://Jurnal.Uns.Ac.Id/SHES/Article/View/57089/33752* 3, no. 3 (2020): 1–7. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>.
- Fitriyani, Eka, Noviati, and Robert Budi Laksana. "Pengaruh Penggunaan Media Card Sort Terhadap Minat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sdn 23 Pemulutan." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 04 (September 30, 2023): 119–28. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1456>.
- Haddar, Gamar Al. "Deskripsi Penerapan Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengentahuan Sosial." *Pendas Mahakam* 2, no. 1 (2017): 32–38.
- Herwin, Herwin, Muhammad Said Husin, and Indriana Rahmawati. "Penerapan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqh Siswa Mts Nabil Husein Samarinda." *Sultan Idris Journal of Psychology and Education* 1, no. 1 (2021): 1–16. <https://doi.org/10.21093/sijope.v1i1.3664>.
- Jamaluddin, Jamaluddin. "Minat Belajar." *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 8, no. 2 (2020): 27–39. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v8i2.232>.
- Mubarok, A Khuzainol. "SOSIAL HORIZON Jurnal Pendidikan Sosial Pendidikan Dan Perkembangan Masyarakat Perspektif John" 11, no. 3 (2024). <https://doi.org/10.31571/sosial.v11i3.8265>.
- Muhammad Irham, Sulaiman Saat, and Sitti Mania. "Penerapan Model Pembelajaran Card Sort Dan Make A Match Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII DI Smp Negeri 3 Galesong Selatan Kab. Takalar." *Jurnal Diskursus Islam* 04, no. 3 (2016): 1–13. [journal3.uin-alauddin.ac.id](http://journal3.uin-alauddin.ac.id).
- Muhyiddin, Muhyiddin. "Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Strategi Card Short Pada Materi Pelajaran Akidah Akhlak Sub Pelajaran Nama Dan Tugas Malaikat

- Allah Kelas IV SDI Manaratul 'Ulum, Gandaria Utara, Jakarta Selatan." *Arfannur* 4, no. 1 (July 5, 2023): 67–84. <https://doi.org/10.24260/arfannur.v4i1.1045>.
- Mukhtar, M. "... Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas Iv Sd Negeri 9 Bujung ...." *Ash-Shahabah* 6 (2020): 16–25. <http://www.journal-uim-makassar.ac.id/index.php/ASH/article/view/342>.
- Nisa, Fadillatun. "Pengaruh Penggunaan Metode Active Learning Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs PN 4 Medan." *Educate: Journal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 2 (2023): 179–90. <https://doi.org/10.56114/edu.v2i2.9312>.
- Padmawati, Kadek Dwi, Ni Wayan Arini, and Kadek Yudiana. "Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia." *Journal for Lesson and Learning Studies* 2, no. 2 (2019): 190–200. <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i2.18626>.
- Rahmanida Nst, Anggi, Aisyah Rizqa Fitri Siregar, and Edi Syaputra. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar." *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)* 1, no. 3 (2022): 190–204. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2483>.
- Rambe, Novani Maryam, Afiatin Nisa, and Ari Sapto Halasan Simanullang, Wahjoedi. "Peran Lingkungan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* II, no. 1 (2015): 118–38.
- Septiani, Irma, Albertus Djoko Lesmono, and Arif Harimukti. "Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Materi Vektor Di Kelas X Mipa 3 Sman 2 Jember." *Jurnal Pembelajaran Fisika* 9, no. 2 (2020): 64. <https://doi.org/10.19184/jpf.v9i1.17969>.
- Waruwu, Marinu. "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.